

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan:

1. Hal yang sangat berperan dalam mengontrol konsumsi minuman keras diantara lima dimensi religiusitas adalah keyakinan, terutama dalam hal pembalasan dan penebusan dosa. Selain itu, pengetahuan atas larangan minum minuman keras, frekuensi ibadah, dan penghayatan juga mempengaruhi pola konsumsi minuman keras. Ini terwujud dalam dimensi pengamalan melalui pengurangan konsumsi minuman keras.

Sedang fungsi agama untuk narasumber, yang paling terlihat adalah fungsi edukatif (agama sebagai pencarian jati diri), fungsi control (pengatur dan pembatas dalam berperilaku), fungsi transformatif (narasumber merasa, dengan mengenal agama mereka mampu menjadi lebih dekat dengan gambaran ideal yang dicita-citakan), dan fungsi penyelamatan (diantaranya adalah dari perasaan bersalah).

Namun, selain faktor religiusitas, pengambilan keputusan untuk mengkonsumsi minuman keras juga sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, yakni grup referensi yang berupa teman dekat. .

2. Religiusitas para pelaku jual-beli minuman keras dapat dikategorikan kepada beberapa kelompok: *satu*, . Narasumber

yang mengetahui bahwa minuman keras tidak diperbolehkan dalam agama, dan berusaha menghindari. *Dua*, Narasumber yang mengetahui bahwa minuman keras tidak diperbolehkan dalam agama, namun tetap melakukan. *Tiga*, yaitu narasumber yang tidak mengetahui bahwa minuman keras tidak diperbolehkan dalam agama, karena persepsi mengenai dosa yang tidak berdasarkan dalil/pemahaman yang kurang mendalam. *Empat*, narasumber yang tidak mengetahui bahwa minuman keras tidak diperbolehkan dalam agama, dan tidak peduli. *Lima*, narasumber yang tidak mengetahui bahwa minuman keras tidak diperbolehkan dalam agama, Namun tidak melakukan transaksi dengan alasan lain. *Enam*, Narasumber yang tetap mengkonsumsi karena agamanya tak mengatur itu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi partisipan, agar mengubah grup referensi yang diikutinya untuk memperlancar usaha mengurangi konsumsi minuman keras.
2. Untuk da'i dan pendakwah diharapkan agar menggunakan pendekatan yang lebih ramah, hangat dan mendalam sehingga timbul pemahaman atas larangan transaksi minuman keras, dan agar individu yang ingin meninggalkan transaksi minuman keras dapat melakukannya dengan lebih mudah.

3. Untuk peneliti berikutnya, agar penelitian yang akan diteliti lebih mendalam tentang religiusitas pada pelaku jual-beli minuman keras serta menambah teori-teori yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.